



## Pengaruh Penggunaan Aplikasi Crew Inspector dan Bassnet Terhadap Sistem Dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management

Dr. Capt. Marihot Simanjuntak, M.M.<sup>1)</sup>, Dr. Drs. Bambang Sumali, M.Sc.<sup>2)</sup>, Shahnaz Rhein Ariata<sup>3)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta  
Jl. Marunda Makmur No.1 Cilincing, Jakarta Utara, Jakarta 14150

disubmit pada : 04/10/23

diterima pada : 26/10/23

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using crew inspector and bassnet applications on the documentation system at PT. Aweidhia Crew Management. The approach method used in this study is quantitative approach. The target population in the study is all employees working at PT. Aweidhia Crew Management with sample of 30 respondents. The sampling technique in this study used saturated samples. This is due to the amount of population at PT. Aweidhia Crew Management is very limited. The study used quantitative data types. The quantitative data obtained from this study is data from the results of respondents' answers presented in the form of Likert scales. Data collection techniques by distributing questionnaires or questionnaires directly to respondents. The statistical data methods used are descriptive statistics and Partial Least Square (PLS) with SmartPLS program version 4.0.*

*Key Word : crew inspector and bassnet*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi crew inspector dan bassnet terhadap sistem dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sasaran dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Aweidhia Crew Management dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Hal ini diakibatkan karena jumlah populasi di PT. Aweidhia Crew Management sangat terbatas. Penelitian menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data dari hasil jawaban responden yang disajikan dalam bentuk skala likert. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket secara langsung kepada responden. Metoda statistik data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS versi 4.0.

Copyright © 2023, METEOR STIP MARUNDA, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Kata Kunci : crew inspector dan bassnet

### 1. PENDAHULUAN

*Ship manning agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk oleh perusahaan pemilik kapal (*ship owner*) yang berasal dari luar negeri dan menjadi perakilan pemilik kapal yang membutuhkan awak kapal dari berbagai macam negara *representative* yang berorientasi pada keagenan pengawakan kapal serta proses perekrutan dan pengelolaan awak kapal bagi

pemilik kapal PT. Aweidhia Crew Management merupakan salah satu perusahaan *ship manning agency* yang mengageni untuk *Oldendorff Crrier GmbH & Co.KG*.

Dalam Manajemen operasional awak kapal di PT. Aweidhia Crew Management terdapat tiga fase yang saling berkaitan yaitu mengunggah data, memperbarui data, dan memantau data awak kapal

yang setiap masing-masing tahapannya memiliki ketekaitan satu dengan yang lainnya. Pada tahap ini sering terjadi masalah seperti gangguan jaringan karena penggunaan akun secara bersamaan kelalaian pelaut dalam memperbaiki sertifikat yang kadaluwarsa, kurangnya pemeriksaan oleh staff *crewing* secara menyeluruh terhadap awak kapal, kurangnya staff *crewing* dalam memahami penggunaan aplikasi *crew inspector* dan *bassnet*, serta adanya pemeliharaan sistem oleh pusat yang mengakibatkan kesalahan dan kehilangan data dalam verifikasi pemilik kapal dan perusahaan.

*Crew inspetor* merupakan perangkat lunak awak kapal online yang khusus dikembangkan untuk PT. Aweidhia Crew Management dalam bidang manajemen awak kapal yang beroperasi di industri maritim. Sedangkan, *bassnet* adalah sistem aplikasi awak kapal yang dirancang oleh *ship owner* dari negara Jerman yaitu *Oldendorff Carrier GmbH & Co.KG.*, untuk para agen yang dinaunginya. Pada PT. Aweidhia Crew Management, data dan informasi adalah aset yang sangat penting, oleh karena itu perusahaan selalu berusaha mencari alternatif untuk mengatasi permasalahan data dan informasi.

#### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut. Penulis mengidentifikasi masalah, yaitu :

1. Terjadinya gangguan jaringan dapat mempengaruhi penggunaan akun aplikasi *crew inspector* secara bersamaan.
2. Pemeliharaan sistem aplikasi *bassnet* dapat berpengaruh dalam keamanan data seperti kesalahan dan kehilangan data pemilik kapal dan perusahaan.
3. Kurangnya kinerja staff *crewing* dalam mengelola data *crew*.
4. Keterampilan staff *crewing* belum memenuhi standar yang diharapkan.

#### Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh penggunaan aplikasi *crew inspector* terhadap sistem dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management.
- b. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh penggunaan aplikasi *bassnet* terhadap sistem dokumentasi di PT.

Aweidhia Crew Management.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis  
Sebagai acuan untuk dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan taruna tentang sistem operasional perusahaan yaitu penggunaan aplikasi *crew inspector* dan *bassnet* yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar dalam kegiatan *crewing management*.
- b. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan acuan pemecahan masalah serta kebijakan manajemen yang terjadi di PT. Aweidhia Crew Management terutama di bidang operasional *crewing management*.

## 2. METODE

### 2.1. Deskripsi Data

#### a. Crew Inspector

*Crew Inspector* adalah perangkat lunak awak kapal berbasis web yang dikembangkan khusus untuk perusahaan manajemen yang beroperasi di bidang maritim. Perangkat lunak ini digunakan oleh pemilik kapal, perusahaan manajemen kapal, dan agen awak kapal.

#### b. Bassnet

*Bassnet* merupakan penyedia jasa layanan sebagai solusi perencanaan sumber daya perusahaan maritim yang mengintegrasikan antara pemilik dan pengelola kapal untuk mengumpulkan data seluruh armada dan menyimpannya dalam suatu *database* secara global.

#### c. Sistem Dokumentasi

Sistem dokumentasi adalah sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola dokumen yang dapat digunakan untuk mengelola dokumen dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sistem dokumentasi merupakan sebuah media elektronik yang dapat menyimpan dan melacak kembali dokumen yang telah dikelola dengan sebuah lokasi *storage* utama yang mampu menyediakan banyak akses didalamnya. Manfaat penerapan sistem dokumentasi bagi sebuah perusahaan adalah dapat meningkatkan proses bisnis yang terjadi dimana para karyawan dapat mengakses informasi dengan cepat dan tepat. Selain itu manfaat lain dari suatu sistem dokumentasi yaitu dapat digunakan dan dikelola oleh pengguna yang memiliki *user id*, keamanan akses dari dokumen telah terjamin oleh sistem, memudahkan dalam pencarian dokumen, serta memudahkan dalam

pendistribusian dokumen antar karyawan lain.

## 2.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 1 tahun terhitung mulai Agustus 2021 sampai Agustus 2022.

## 2.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PT. Aweidhia Crew Management yang beralamat di Jl. Swasembada Timur XIII No. 4, RT. 2/RW. 5, Kebon Bawang, Tj. Priok, Jakarta Utara, 14320.

## 2.4 Metode Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di PT. Aweidhia Crew Management. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data dengan proses pengisian kuesioner.

### b. Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Teknik angket digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Crew Inspector* dan *Bassnet* dalam sistem dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management.

### c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya karyawan menggunakan aplikasi *Crew Inspector* dan *Bassnet* yang memiliki buku panduan tentang penggunaan aplikasi tersebut agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

## 2.6 Subjek Penelitian

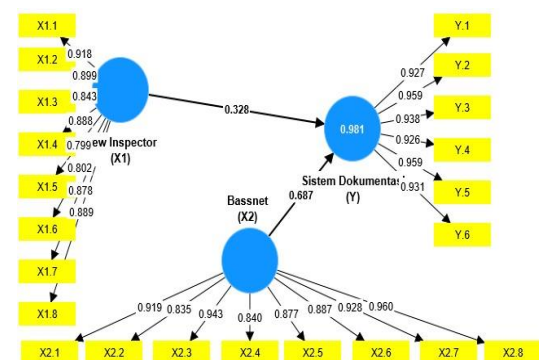
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan yang bekerja di PT. Aweidhia Crew Management berjumlah 30 responden. Sedangkan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2013:122).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis SEM PLS

#### a. Analisis Outer Model

##### 1) Uji Convergent Validity



*Validitas konvergen (Convergent Validity)* bertujuan untuk mengetahui *validitas* setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. *Validitas konvergen* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor variabel laten atau *construct score* yang

diestimasi dengan program PLS.

Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel kualitas sistem dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,70 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

## 2) Uji Discriminant Validity

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*-nya.

	Bassnet_(X2)	Crew Inspector_(X1)	Sistem Dokumentasi_(Y)
X1.1	0.830	0.918	0.863
X1.2	0.771	0.899	0.806
X1.3	0.893	0.843	0.898
X1.4	0.742	0.888	0.822
X1.5	0.584	0.799	0.627
X1.6	0.752	0.802	0.771
X1.7	0.724	0.878	0.793
X1.8	0.815	0.889	0.877
X2.1	0.919	0.795	0.897
X2.2	0.835	0.708	0.772
X2.3	0.943	0.776	0.903
X2.4	0.840	0.754	0.814
X2.5	0.877	0.890	0.921
X2.6	0.887	0.775	0.863
X2.7	0.928	0.846	0.931
X2.8	0.960	0.847	0.930
Y.1	0.873	0.915	0.927
Y.2	0.954	0.858	0.959
Y.3	0.906	0.907	0.938
Y.4	0.906	0.917	0.926
Y.5	0.954	0.858	0.959
Y.6	0.928	0.846	0.931

Dari hasil estimasi *cross loading* pada Tabel, menunjukkan bahwa bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya (X1) lebih besar dari pada nilai *cross loading* Y, (X2) lebih besar dari pada nilai *cross loading* Y, (Y) lebih besar dari pada nilai *cross loading* X1 da X2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

## 3) Uji Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Bassnet_(X2)	0.966	0.968	0.971	0.810
Crew Inspector_(X1)	0.952	0.956	0.960	0.749
Sistem Dokumentasi_(Y)	0.974	0.974	0.978	0.883

Model menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

## 4) Uji Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Bassnet_(X2)	0.966	0.968	0.971	0.810
Crew Inspector_(X1)	0.952	0.956	0.960	0.749
Sistem Dokumentasi_(Y)	0.974	0.974	0.978	0.883

Dari Tabel diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *convergen validity* pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

## 5) Uji Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha
Bassnet_(X2)	0.966
Crew Inspector_(X1)	0.952
Sistem Dokumentasi_(Y)	0.974

Model menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

## b. Analisis Inner Model

### 1) Analisis R Square (R<sup>2</sup>)

	R-square	Adjusted R-square
Sistem Dokumentasi_(Y)	0.981	0.980

Hasil perhitungan R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> berada pada nilai 0,981 Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa R<sup>2</sup> termasuk kuat (0,981).

### 2) Analisis F Square (F<sup>2</sup>)

	f-square
Bassnet_(X2) -> Sistem Dokumentasi_(Y)	5.259
Crew Inspector_(X1) -> Sistem Dokumentasi_(Y)	1.197

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat

dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi *bassnet* dan *crew inspector* terhadap sistem dokumentasi memiliki  $F^2$   $X1 = (1.197)$  termasuk kedalam kelompok tinggi. dan  $F^2$   $X2 = (5.259)$  termasuk kedalam yang kelompok tinggi.

**c. Hasil Bootstrapping**

1) *Bootstrapping PLS SEM Outer Loadings*

	Sampel asli (O)	Ratarata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1.1 <- Crew Inspector _IK1	0.915	0.922	0.028	34.743	0.000
X1.2 <- Crew Inspector _IK1	0.899	0.961	0.036	25.224	0.000
X1.3 <- Crew Inspector _IK1	0.843	0.855	0.087	9.663	0.000
X1.4 <- Crew Inspector _IK1	0.880	0.893	0.040	22.281	0.000
X1.5 <- Crew Inspector _IK1	0.799	0.792	0.097	8.216	0.000
X1.6 <- Crew Inspector _IK1	0.802	0.807	0.122	6.604	0.000
X1.7 <- Crew Inspector _IK1	0.878	0.875	0.052	17.622	0.000
X1.8 <- Crew Inspector _IK1	0.889	0.895	0.041	21.603	0.000
X2.1 <- Bassnet_IK2	0.919	0.921	0.043	21.287	0.000
X2.2 <- Bassnet_IK2	0.835	0.837	0.065	12.764	0.000
X2.3 <- Bassnet_IK2	0.943	0.946	0.021	45.579	0.000
X2.4 <- Bassnet_IK2	0.840	0.843	0.124	6.768	0.000
X2.5 <- Bassnet_IK2	0.877	0.881	0.060	14.768	0.000
X2.6 <- Bassnet_IK2	0.887	0.894	0.065	13.725	0.000
X2.7 <- Bassnet_IK2	0.928	0.930	0.040	23.155	0.000
X2.8 <- Bassnet_IK2	0.960	0.961	0.021	46.488	0.000
Y.1 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.927	0.928	0.041	22.689	0.000
Y.2 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.909	0.960	0.016	52.291	0.000
Y.3 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.930	0.939	0.034	27.327	0.000
Y.4 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.926	0.927	0.041	22.491	0.000
Y.5 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.959	0.960	0.018	52.251	0.000
Y.6 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.931	0.933	0.035	26.554	0.000

Berdasarkan gambar tabel hasil bootstrapping PLS SEM terhadap *Outer Loading* diatas, dapat dilihat bahwasanya semua indikator mempunyai nilai *p value* <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya semua indikator berdasarkan nilai *outer loading* adalah signifikan. Hal tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwasanya semua indikator telah valid secara *convergen* berdasarkan penilaian *bootstrapping* terhadap *outer loading*.

2) *Bootstrapping PLS SEM Outer Weight*

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1.1 <- Crew Inspector _IK1	0.964	0.964	0.017	5.919	0.000
X1.2 <- Crew Inspector _IK1	0.944	0.945	0.016	6.040	0.000
X1.3 <- Crew Inspector _IK1	0.960	0.961	0.014	11.838	0.000
X1.4 <- Crew Inspector _IK1	0.947	0.945	0.013	11.218	0.000
X1.5 <- Crew Inspector _IK1	0.912	0.910	0.013	8.700	0.000
X1.6 <- Crew Inspector _IK1	0.938	0.938	0.022	6.132	0.000
X1.7 <- Crew Inspector _IK1	0.942	0.940	0.012	11.558	0.000
X1.8 <- Crew Inspector _IK1	0.957	0.955	0.015	10.588	0.000
X2.1 <- Bassnet_IK2	0.942	0.941	0.011	12.702	0.000
X2.2 <- Bassnet_IK2	0.922	0.923	0.010	11.730	0.000
X2.3 <- Bassnet_IK2	0.943	0.942	0.010	13.981	0.000
X2.4 <- Bassnet_IK2	0.929	0.928	0.016	7.135	0.000
X2.5 <- Bassnet_IK2	0.945	0.944	0.008	17.218	0.000
X2.6 <- Bassnet_IK2	0.936	0.936	0.009	15.280	0.000
X2.7 <- Bassnet_IK2	0.947	0.948	0.008	18.576	0.000
X2.8 <- Bassnet_IK2	0.947	0.948	0.008	17.552	0.000
Y.1 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.973	0.973	0.004	38.788	0.000
Y.2 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.930	0.930	0.006	23.271	0.000
Y.3 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.977	0.977	0.006	28.988	0.000
Y.4 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.978	0.977	0.005	34.657	0.000
Y.5 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.940	0.940	0.006	23.273	0.000
Y.6 <- Sistem Dokumentasi _Y	0.976	0.975	0.005	32.042	0.000

Berdasarkan gambar tabel hasil bootstrapping PLS SEM terhadap *Outer Weight* diatas, dapat dilihat bahwasanya semua indikator mempunyai nilai *p value* <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya semua indikator berdasarkan nilai *outer weight* adalah signifikan. Hal tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwasanya

semua indikator telah valid secara *convergen* berdasarkan penilaian *bootstrapping* terhadap *outer weight*.

**d. Uji Hipotesis**

	Sampel asli (O)	Ratarata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
Bassnet_IK2 -> Sistem Dokumentasi _Y	0.807	0.715	0.122	6.920	0.000
Crew Inspector _IK1 -> Sistem Dokumentasi _Y	0.328	0.301	0.130	2.914	0.012

Dengan melihat hasil dari nilai path coefficients hipotesis. maka diterima:

- a) Dari hipotesis tersebut, diketahui bahwa variable X1 terhadap variable Y tersebut bernilai positif signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh angka *P Value* di bawah 0.05.
- b) Dari hipotesis tersebut, diketahui bahwa variable X2 terhadap variable Y tersebut bernilai positif signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh angka *P Value* di bawah 0.05.

**4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa variable *Crew Inspector* (X1) dan variable *Bassnet* (X2) mempunyai hubungan terhadap Sistem Dokumentasi (Y). Hasil dari total perhitungan *Crew Inspector* (X1) yaitu 1051 Dengan pertanyaan tertinggi 134 dan terendah berjumlah 129. Dan hasil total variable *Bassnet* (X2) yaitu 1051 Dengan pertanyaan tertinggi 133 dan terendah berjumlah 130. Dan variable Sistem Dokumentasi (Y) yang terdiri dari pertanyaan dan terdapat responden yang berjumlah 30 orang. Hasil dari keseluruhan yang di dapat pada pertanyaan yaitu 784 Dengan pertanyaan tertinggi berjumlah 132 dan terendah berjumlah 130. Maka saat semua data dianalisa menggunakan aplikasi smart pls, memperoleh hasil:

**1. Analisis Outer Model**

- a. Uji *convergent validity* pada indikator variabel X1 nilai tertinggi adalah dari indikator *crew data management* sebagai penyimpanan informasi database awak kapal. (0.918), dan nilai terendah adalah indikator Dapat menyimpan dokumen awak kapal yang tidak terbatas. (0,799), dan pada indikator variabel X2 nilai tertinggi adalah dari indikator menganalisis data PMS kapal secara efisien, terstandarisasi, dan terstruktur di seluruh armada untuk mencapai efisiensi dan penghematan biaya. (0.960), dan nilai terendah Menangani manajemen keamanan mencakup jaringan, penyimpanan, basis data, dan pencadangan. (0,835), sedangkan variabel

Y nilai tertinggi adalah memberikan informasi mengenai isi dokumen yang diperlukan. (0,959), dan terendah yaitu Dapat meminimalisir adanya tindak kecurangan maupun kebocoran data, (0,926), diketahui semua indikator dari variable X1, X2 dan Y memiliki nilai diatas 0.70 sehingga memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

- b. Uji *discriminant validity* menunjukkan bahwa bahwa nilai *loading* dari masing-masing indikator terhadap konstraknya (X1) dan (X2) lebih besar dari pada nilai *cross loading* Y, begitu juga sebaliknya, item indikator terhadap konstraknya (Y) lebih besar dari pada nilai *cross loading* X1, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.
- c. Uji *composite reability* terdapat dua pengukuran yang pertama nilai *cronbach alpha*, didapatkan variabel X1 adalah 0,952 , X2 adalah 0,966 dan variabel Y adalah 0,974 sedangkan yang ke dua yaitu pengukuran *reabilitas koposit*, didapatkan variabel X1 adalah 0,956 , X2 adalah 0,968 dan variabel Y adalah 0,974 dari data tersebut semua konstruk berada di atas nilai 0,70 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.
- d. Uji *average variance extracted* (AVE), nilai AVE dari variabel X1 adalah 0,749, X2 adalah 0,810 dan variabel Y adalah 0,883 diketahui masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan konvergen validity pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.
- e. Uji *kronbach alpha* hasilnya variabel X1 bernilai 0,952 dan X2 bernilai 0,966 serta variabel Y adalah 0,974 maka semua konstruk berada di atas nilai 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

## 2. Analisis Inner Model

- a. Analisis *R Square* ( $R^2$ )  
 $R^2$  menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  berada pada nilai 0,981. Berdasarkan hal tersebut

maka hasil perhitungan  $R^2$  menunjukkan bahwa  $R^2$  termasuk tinggi (0,981). Maka kesimpulan besarnya pengaruh antara *Crew Inspector* dan *Bassnet* Terhadap Sistem Dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management (98%), dan variabel lain sekitar (2%).

- b. Analisis *F Square* ( $F^2$ )  
Pengaruh antara *Crew Inspector* dan *Bassnet* Terhadap Sistem Dokumentasi di PT. Aweidhia Crew Management  $F^2$  (1.197) termasuk kedalam kelompok tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al, Hair Et. 2017. *A Prime On Partial Least Square Strutural Equation Modeling (PLS-SEM) 2<sup>th</sup> Edition*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC, Melbourne SAGE.
- [2] Fathansyah. 2015. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- [3] Ghozali. (2014). *Struktural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- [4] Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- [5] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hussein, Ananda Sabil. 2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 3.0*. Modul Ajar. Universitas Brawijaya.
- [7] Hair, J. F. et. Al. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- [8] Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- [9] KBBI, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online, Diakses Tanggal 20 Desember 2022.

- [10]Permata, R. A. (2023). Analisis Data Penelitian Kesehatan: Perbandingan Hasil antara SmartPLS, R dan IBM SPSS untuk Jumlah Sampel Kecil. *JSN: Jurnal Sains Natural*, 1(1), 17-22.
- Rifai, A. (2015). Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM) untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga: pilot studi di UIN syarif hidayatullah jakarta. *al-maktabah*, 14(1), 56-65.
- [11]Sarstedt, M., & Cheah, J. H. (2019). *Pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial menggunakan SmartPLS*. Retrieved from Tinjauan perangkat lunak. *Jurnal Analisis Pemasaran*: <https://doi.org/10.1057/s41270-019-00058-3>.
- [12]Sarwono, Jonathan. 2015. *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi.
- [13]Sekaran, Uma, & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th Ed)*. United Kingdom: Wiley.
- [14]Simangunsong, A. &. (2018). *Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web*. *Jurnal Mantik Penusa*. <http://ejurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>, 11-19.
- [15]Sinambela, Lijan Poltak dan Parton Sinambela. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- [16]Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- [17]Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- [18]Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- [19]Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [20]Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aks